

Selamat sore, Pak!
Ah, selamat sore! Sekarang lagi, ada di mana?
Saya ada di rumah baru. Kami di Jakarta.

Oh, di Jakarta iya.
Di Sriwijaya.
Oh, jalan Sriwijaya?
Iya di daerah itu.
Jakarta Selatan.
Iya, iya betul.
Oh ya... Sudah lama, di rumah tadi?
Sudah dua hari.
Ga, tadi sampai di rumah udah berapa lama, berapa jam, berapa menit?
Oh, saya tinggal di rumah hari ini, semua hari ini.

Oh, mulai hari ini iya?

Iya, kerja di sini hari ini, karena, eh, karyawan saya, eh, dia, eh, pergi ke, ke rapat di Tangerang.
Oh ya begitu. Sepertinya sudah pintar Bahasa Indonesia ini. .. Halo?
Maaf?
Sepertinya sudah pintar Bahasa Indonesia.
Kedengarannya sudah lancar bicara Bahasa Indonesia.

Kapan-kapan.
Haa, kapan-kapan.

Saya **lagi** belajar, say(a).. sudah belajar, mungkin 6 bulan dengan Brian, tapi 4 bulan yang lalu, dilahir bayi, bayi baru.

Oh, istri lahir anak baru ya?
Iya kelahiran iya betul.
Sekarang sama istri di rumah?
Sorry?
Sekarang istri, juga di sama-sama John di rumah?
Iya, istri saya dengan bayi sekarang.
Oh iya, iya.
Maaf, Pak, sebentar. ... Oke, Pak, maaf.
Iya engga apa-apa. Tidak apa-apa.
Terima kasih. Saya **lagi**, bicara dengan pembantu.
Oh iya, iya.
Tapi iya, istri saya di sini sekarang, lagi di sini, dia dengan bayi, dengan bayinya, lalu setelah setengah jam, saya jaga bayinya.
Oh, jadi gantian.
Gantian.
Iya, gantian jadi, tadi istri.
Iya iya betul.
Jadi di.. ini.. istri juga di rumah iya jadi engga kerja iya?

Sekarang di rumah.
Oh iya. Kalau kantornya John di mana, daerah mana?

Kantornya di daerah Blok M.
Oh, Blok M tidak jauh iya dari situ iya?
Dari rumah saya, tidak jauh. Bisa jalan kaki.
Oh, iya dekat sekali.
Dalam 15 menit.
Oh, 15 menit iya.

Selamat sore, Pak!
Ah, selamat sore! Sekarang lagi, ada di mana?
Saya ada di rumah baru. Kami sudah ada di Jakarta.

Oh, di Jakarta iya. Jakarta sebelah mana ?
Jakarta Selatan, di Sriwijaya.
Oh, jalan Sriwijaya?
Iya di daerah itu.
Jakarta Selatan.
Iya, iya betul.
Oh ya... Sudah lama, di rumah tadi?
Sudah dua hari.
Ga, tadi sampai di rumah udah berapa lama, berapa jam, berapa menit?
Oh, saya ada di rumah hari ini, sepanjang hari. (Oh, saya seharian di rumah.)

Iya, saya kerja di sini hari ini, karena karyawan saya pergi rapat di Tangerang.
Oh ya begitu. Sepertinya sudah pintar Bahasa Indonesia ini. .. Halo?
Maaf?
Sepertinya sudah pintar Bahasa Indonesia.
Kedengarannya sudah lancar bicara Bahasa Indonesia.

Baru sedikit-sedikit. Belum lancar.

Saya sudah belajar sekitar 6 bulan dengan Brian, tapi 4 bulan yang lalu istri saya melahirkan (anak pertama).

Oh, selamat (bahagia dengan anak pertama)!
Terima kasih.
Sekarang sama istri di rumah?
Maaf?
Sekarang istri dan John sama-sama di rumah?
Iya, istri saya dengan bayi sekarang.
Oh iya, iya.
Maaf, Pak, sebentar. ... Oke, Pak, maaf.
Iya engga apa-apa. Tidak apa-apa.
Terima kasih. Saya tadi bicara dengan pembantu.
Oh iya, iya.
Istri saya sekarang dengan bayi, lalu setelah setengah jam saya akan jaga bayinya.

Oh, jadi gantian.
Ya, gantian.
Iya, gantian jadi, tadi istri, sekarang John gantian.
Iya iya betul.
Jadi, istri juga di rumah, iya, jadi engga kerja, iya?

Iya, dia di rumah saja, tidak kerja, ngurusin bayi.
Oh, iya. Kalau kantornya John di mana, daerah mana?

Kantornya di daerah Blok M.
Oh, Blok M tidak jauh, iya, dari situ, iya?
Iya, dari rumah ke kantor tidak jauh. Bisa jalan kaki.
Oh, iya, dekat sekali.
Iya, 15 menit.
Oh, 15 menit, iya.

Iya.
Engga jauh. Berarti sekitar 500 m iya atau iya 500 m.

Iya. Lima ratus.

Dan.. ya, di sini kami.. saya dan istri saya dan bayinya dan anjing kami. (ada ...)

Oh, iya, sudah ada pembantu.

Dan iya dia sudah di sini, kalau tiba, kami tiba ke rumah, dia sudah di sini.

Oh, sudah ada di situ. Jadi, dia bisa bantu-bantu di rumah.

Iya dan, pemilik rumah.

Ya ya..

Sudah tahu dia, sudah tahu pembantu.

Sudah kenal sifatnya iya?

Iya sudah kenal dia, betul.

Iya, harus.. pembantu harus baik. Iya kadang-kadang ada pembantu yang tidak baik. Jadi harus hati-hati.

Iya betul.

iya..

Dan Bapak di mana sekarang?

Oh saya di tempat Kursus Lembaga.

Di sekolah?

Sekolah ya ya, kalau di Indonesia di sebut Kursus.

Oh Kursus.

Kursus Bahasa Inggris, kursus komputer, kursus tempat kursus.

Ah, di mana? Di daerah (mana)?

Daerah Jakarta Timur.

Jakarta Timur iya.

Dan Bapak asli di mana?

Dari Flores.

Oh, dari Flores?

Iya Flores Timur.

Sudah berapa lama di Jakarta?

Iya hampir, ya 30 tahun. Udah lama.

Oh, 30 tahun. Sudah lama iya. .. Bapak suka Jakarta?

Iya karena saya cari kerja di Jakarta, maka saya suka Jakarta.

Iya iya, ada kerja. Ada keluarga Bapak?

Ada keluarga, jadi saya di sini tinggal dengan istri, anak saya tiga.

Oh, tiga anak.

Tiga.. tiga anak, iya. Tiga-tiganya sudah kerja semua.

Oh, sudah kerja oke, anak-anak besar.

Iya, anak yang pertama, ke dua, ke tiga, sudah kerja semua.

Dan tinggal di Jakarta?

Tinggal di Jakarta satu rumah dengan saya.

Oh dengan anda?

Eh dengan iya, keluarga satu rumah.

Oh, bagus ada keluarga besar di rumah.

Keluarga besar di rumah iya.

Mr.John juga sudah, punya anak satu iya mungkin, tiga, empat tahun lagi, juga jadi keluarga besar juga.

Iya.
Engga jauh. Berarti sekitar 500 m iya atau satu kilo.

Iya. Lima ratus meter lebih.

Di rumah ada saya, istri saya, serta bayi dan anjing piaraan.

Oh, iya. Sudah ada pembantu?

Iya, waktu kami masuk ke rumah sudah ada pembantu.

Oh, sudah ada di situ. Jadi, dia bisa bantu-bantu di rumah.

Iya, dan pemilik rumah (yang punya rumah) sudah lama kenal dia.

Sudah kenal sifatnya iya?

Iya, sudah kenal sifatnya, betul.

Iya, pembantu harus baik. Iya kadang-kadang ada pembantu yang tidak baik. Jadi harus hati-hati.

Iya betul.

Dan Bapak di mana sekarang?

Oh saya di tempat Kursus Lembaga.

Di sekolah?

Sekolah, ya, tapi kalau di Indonesia disebut Kursus.

Oh, Kursus.

Iya, kursus Bahasa Inggris, kursus komputer, kursus, tempat kursus.

Ah, di mana? Di daerah (mana)?

Daerah Jakarta Timur.

Dan Bapak aslinya dari mana?

Dari Flores.

Oh, dari Flores?

Iya, Flores Timur.

Sudah berapa lama di Jakarta?

Iya hampir, ya, 30 tahun. Udah lama.

Oh, 30 tahun. Sudah lama iya. .. Bapak suka Jakarta?

Iya karena saya cari kerja di Jakarta, maka saya suka Jakarta.

Iya, iya, di Jakarta bisa kerja. .. Ada keluarga Bapak?

Ada keluarga, jadi saya di sini tinggal dengan istri, anak saya tiga.

Oh, anaknya tiga.

Iya, tiga.. Tiga anak, iya. Tiga-tiganya sudah kerja semua.

Oh, sudah kerja, berarti sudah besar-besar semua.

Iya, anak yang pertama, ke dua, ke tiga, sudah kerja semua.

Dan semuanya tinggal di Jakarta?

Iya, tinggal di Jakarta satu rumah dengan saya.

Oh, dengan anda?

E.. dengan saya satu rumah.

Oh, bagus ada keluarga besar di rumah.

Keluarga besar di rumah iya.

Mr.John juga sudah, punya anak satu, iya, mungkin, tiga, empat tahun lagi, akan jadi keluarga besar juga.

Mungkin. Tapi mungkin, mungkin kami sudah terlalu tua.

Oh iya! Sekarang..

Sorry?

Umur berapa sekarang?

Oh saya umur, 34.

Oh, masih muda. Saya, sudah 60.

60 iya oke.

Iya, sudah hampir dua kali, dari Mr.John.

Hampir.

Iya Hampir dua kali.

Tapi, tapi Bapak, punya, punya kuat-kuat, masih iya.

Punya apa?

Anda masih punya energi.

Oh iya iya. Punya semangat iya, semangat ya. semangat : energi.

Karena kerja di guru, harus, harus semangat.

Iya iya benar, benar iya. Karena sering privat keluar, dari Jakarta di Bekasi, atau tempat jauh ya harus semangat. Semangat cari uang.

Ehmm

Karena.. eh,, Mahasiswa anda dari mana?

Oh, saya dulu dari.. apa, mahasiswa ngambil hukum.

Oh iya?

Iya.

Hukum?

Uh-huh, tapi ngajar Bahasa Inggris, komputer

Tapi sekarang tidak kerja, eh, sebagai hukum?

Eh sebagai, sebagai ahli hukum.

Kalau saya, kalau saya punya masalah ..??.. bisa panggil anda ya?

Oh iya iya bisa, bisa sekali. Iya bisa, bisa tatap muka langsung bicara dengan Mr.John.

Terima kasih Pak.

Iya saya senang, saya senang

Dan ada, ada kelas hari ini?

Oh iya tadi ada kelas, sekitar jam 1 di Bekasi agak jauh iya. Setelah itu jam 5 tadi, saya sudah tiba di tempat di sekolah di kursus.

Oke anda pergi ke Bekasi dan kembali hari ini?

Iya. Saya pergi jam 11 siang tadi, iya sampai di sana jam 1 saya ngajar, dua orang, setelah itu kembali jam 5 sampai di tempat sekolah di kursus.

Dan sekarang ada kelas di Skype.

Iya, ada kelas di Skype. Bercakap-cakap bicara dengan Mr.John.

Ada lebih kelas Skype dengan, dengan mahasiswa lagi?

Belum ada baru kali ini. Iya baru kali ini dengan Mr.John.

Oh terima kasih Pak.

Oh iya iya sama-sama.

Saya harus latihan bicara.

Oh iya. Iya, kalau Mr.John, apa, panggil, saya bisa ke tempat Mr.John untuk bisa komunikasi langsung.

Ehm oke iya ya.

Mungkin. Tapi kayaknya kami sudah terlalu tua.

Umur John berapa sekarang?

Oh, umur saya 34 tahun.

Oh, masih muda. Saya, sudah 60.

Masa sudah 60an (tahun)?

Iya, sudah hampir dua kali, dari Mr.John.

Iya, hampir.

Iya, hampir dua kali.

Tapi Bapak masih kuat / sehat.

Iya, masih kuat, masih sehat.

Iya, dan masih punya semangat?

Oh, iya, iya. Punya semangat, iya, harus semangat.

Karena kerja sebagai guru, harus semangat.

Iya iya benar, benar iya. Karena sering privat keluar, dari Jakarta ke Bekasi, tempatnya jauh, ya, harus semangat. Semangat cari uang.

E...

Murid anda dari mana?

Biasanya SD, SMP, SMA. Kadang2 mahasiswa dan juga ada yang sudah tamat S1 atau S2.

Ah, bagus. Kalau Bapak sendiri tamat dari mana dan jurusannya apa?

Oh, saya dulu kuliah, ambil jurusan hukum.

Oh, iya?

Iya.

Hukum?

Iya, tapi ngajar Bahasa Inggris dan komputer.

Jadi sekarang tidak kerja sebagai ahli hukum. (... sebagai pengacara.)

Iya, tidak.

Kalau saya punya masalah, bisa panggil anda, ya?

Oh, iya, iya, bisa, bisa sekali. Iya, bisa, bisa tatap muka langsung bicara dengan Mr.John.

Terima kasih, Pak.

Dan tadi ada kelas hari ini?

Iya, tadi ada kelas, sekitar jam 1 di Bekasi, agak jauh, iya. Setelah itu, jam 5 tadi, saya sudah tiba di tempat kursus.

Aa, anda pergi ke Bekasi dan sudah kembali?

Iya. Saya pergi jam 11 siang tadi, iya, sampai di sana jam 1, saya ngajar, dua orang, setelah itu kembali jam 4 dan sampai di tempat kursus jam 5..

Dan sekarang ada kelas di Skype.

Iya, ada kelas di Skype. Bercakap-cakap, bicara dengan Mr.John.

Ada lagi siswa yang belajar lewat Skype, seperti / selain saya?

Belum ada. Baru kali ini. Iya, baru kali ini dengan Mr.John.

Oh, terima kasih, Pak.

Oh iya iya sama-sama.

Saya perlu latihan bicara.

Oh, iya, kalau Mr.John mau, saya bisa ke tempat Mr.John untuk komunikasi langsung.

A, oke!

Mungkin ada kebutuhan di kantor, ah, mau bicara, barang kali kita bisa bantu.

Dan bisa, ngajar Bahasa Inggris?

Iya bisa.

Untuk karyawan saya?

Oh, bisa sekali. Bisa.

Oh, baik oke.

Saya senang itu, saya senang.

Sudah berapa lama, sebagai (guru) guru Inggris? Bahasa Inggris?

Hampir 20 tahun.

20 tahun?

Iya 20 tahun.

Sudah ke Australia atau Amerika?

Saya dulu waktu kuliah, saya dapat bantuan atau beasiswa dari Belanda.

Ah-huh, oke.

Makanya setiap tahu.. setiap bulan, saya biasa kasih laporan nilai saya ke Belanda, jadi habis belajar Bahasa Inggris.

Jadi anda bisa belajar Bahasa Belanda?

Tidak saya pakai Bahasa Inggris.

Oke cuma Bahasa Inggris.

Iya, Ibu angkat saya dari Belanda.

Oh, oke

Ibu angkat iya,

Angkat apa, apa itu angkat?

Berarti, yang membantu saya karena saya tidak mampu. Orang tua saya sudah meninggal waktu (kecil),

Supaya, supaya maju saya bantu saya dengan Bahasa Indonesia. (- Iya.) Mengapa seharusnya belajar?

Kenapa seharusnya belajar, kenapa iya? (- Kenapa iya.) Iya kenapa.

Dengan buku atau panggilan atau apa?

(not sure what you meant by 'panggilan')

Mungkin ada kebutuhan di kantor, barang kali kita bisa bantu.

Dan Bapak bisa ngajar Bahasa Inggris?

Iya, bisa.

Untuk karyawan saya?

Oh, bisa sekali. Bisa.

Oh, bagus sekali.

Saya senang itu, saya senang.

Sudah berapa lama kerja sebagai guru Bahasa Inggris?

Hampir 20 tahun.

20 tahun?

Iya, 20 tahun.

(Sudah) Pernah ke Australia atau Amerika?

Saya dulu, waktu kuliah, dapat bantuan atau beasiswa dari Belanda.

Ahh..

Makanya setiap bulan, saya biasa kasih laporan nilai saya ke Belanda, jadi harus belajar Bahasa Inggris.

Dan anda bisa bicara Bahasa Belanda?

Tidak, saya pakai Bahasa Inggris.

Oh, cuma Bahasa Inggris.

Iya, Ibu angkat saya dari Belanda.

Oh, oke

Apa itu 'angkat'? (Artinya 'angkat' apa?)

Artinya 'angkat' : 'lift' atau 'to raise something', jadi juga berarti angkat anak.

Berarti, saya dibantu oleh ibu angkat saya di Belanda, karena saya tidak mampu. Orang tua saya sudah meninggal waktu saya masih kecil.

Supaya saya bisa maju dalam Bahasa Indonesia, apa yang harus dilakukan? (...apa yang harus dipelajari?)

Pakai buku atau bicara langsung dengan orang Indonesia atau lebih baiknya apa?